

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengelolaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan. Hal ini dalam rangka menciptakan kualitas pendidikan yang bermutu dikalangan masyarakat luas. Pendidikan yang berkualitas akan mempersiapkan manusia dalam menjalani dan menyongsong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Pendidikan dapat ditempuh melalui beberapa jenis, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Pendidikan informal merupakan sebuah pendidikan yang tidak terkelola secara terstruktur, tetapi pendidikan informal sangat berpengaruh lebih terhadap perkembangan anak. Pendidikan non formal adalah sebuah pendidikan yang berperan sebagai pengganti ataupun pelengkap dari pendidikan formal, pendidikan non formal dapat dicontohkan diantaranya kursus mengendarai mobil, kursus menjahit, pondok pesantren, dan taman pendidikan Al Qur'an.

Sebagaimana disebutkan dalam Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab V Pasal 26 "Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat".

Pendidikan jalur nonformal dijadikan alternatif bagi masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan formal. Pendidikan nonformal menawarkan

berbagai program yang setara dengan pendidikan formal, warga belajar pendidikan nonformal tidak ditentukan oleh batasan umur, sehingga semua umur dapat mengenyam pendidikan nonformal. Indonesia memiliki jenis pendidikan nonformal yang beragam yaitu pendidikan buta aksara, pendidikan kewanitaan, pendidikan anak usia dini, dan pendidikan berkelanjutan (khursus), majlis ta'lim, pondok pesantren dan taman pendidikan Al qur'an.

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab V Pasal 26 ayat 3: Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan ketrampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.¹

Untuk mewujudkan sebuah sekolah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan, sekolah membutuhkan SDM yang profesional yang dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi terselenggaranya pendidikan yang efektif. Untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam mencapai standar kompetensi harus ditunjang oleh banyak pendukung. Di antara syarat pendukungnya adalah Kepala Sekolah dan guru profesional. Kepala Sekolah dan tenaga pendidik/ guru profesional merupakan salah satu *input* sekolah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh pada berlangsungnya proses pendidikan.

¹Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab V Pasal 26 ayat 3.

Sebagai bagian dari usaha bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka terlebih dahulu bangsa Indonesia harus menganalisis segala kelemahan di bidang pendidikan di Indonesia ini. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas tenaga pendidik/ guru. Keadaan guru di Indonesia masih perlu menjadi perhatian yang serius. Kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 undang-undang No 20 tahun 2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat.

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mengemban misinya sangat ditentukan oleh peningkatan kualitas mutu hasil kerja lembaga pendidikan tersebut, seperti peningkatan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, biaya, anak didik, masyarakat dan lingkungan pendukungnya. Sub sistem tenaga kependidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam undang-undang Sisdiknas, tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Ada kecenderungan untuk mengakui pentingnya SDM dalam organisasi dan pemusatan perhatian pada kontribusi fungsi SDM bagi keberhasilan pencapaian tujuan strategi lembaga. Hal ini dapat dilakukan melalui rekrutmen SDM yang selektif dengan mengintegrasikan pembuatan keputusan

strateginya dengan fungsi-fungsi SDM. Tujuan utama dalam proses rekrutmen adalah mendapatkan SDM atau tenaga kependidikan (guru) yang tepat bagi suatu jabatan tertentu sehingga orang tersebut mampu bekerja secara optimal dan dapat bertahan di sekolah untuk waktu yang lama.²

Semua orang boleh saja menjadi guru, namun untuk menjadi guru profesional dan berkualitas tentunya tidak semua orang bisa, karena ada aturan dan kriteria yang harus dimiliki oleh guru profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki integritas, loyalitas, dedikasi, dan kreatifitas yang tinggi dalam usaha proses pembelajaran. Guru merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Guru sangat berperan dalam pembentukan karakter SDM yang potensial. Dalam diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan pemikiran.

Keberadaan TPA/TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TPA/TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa.³Kini lembaga pendidikan Al-Quran berupa TPA/TPQ atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, makin memperkokoh

² Rohmatun Lukluk Isnaini, Implementasi Rekrutmen Guru di SD Ta'mirul Islam Surakarta (Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia di SD Islam), *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 2015, hal. 110.

³Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemendik RI. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ dan TPA/TPQ*, (Jakarta: 2013), hal. 1.

keberadaan lembaga pendidikan Al-Quran ini, sehingga menuntut penyelenggarannya untuk lebih professional.⁴

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang kegiatan-kegiatan agamis, begitupun seharusnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berada di pusat kota Tulungagung ini menjadi lembaga yang sangat tepat untuk mengembangkan syi'ar Islam dalam hal pendalaman membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta kegiatan lainnya yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari taman pendidikan Al-Qur'an tersebut. Keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar merupakan keterampilan penting pada fase awal usia anak-anak, guna bisa mudah menerima secara cepat dan akan terus tertanam dihati atau bisa terus teringat sampai usia tua nanti.

Namun pada saat peneliti melakukan observasi awal, didapati bahwa ada suatu hal yang menurut peneliti menarik dan perlu dikembangkan, yaitu dalam hal perekrutan para pengajar atau guru yang tepat dan bisa membuat meningkatkannya kualitas pendidikan di lembaga pendidikan non formal Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Agung Al-Munawwar tersebut. Dimana guru atau pengajar di TPQ tersebut harus memiliki kriteria yang tepat guna untuk tercapainya visi, misi, dan tujuan lembaga TPQ tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengelolaan rekrutmen guru yang berada di lembaga non formal TPQ Masjid Agung Al- Munawwar tersebut yang merupakan sebagai

⁴Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, (Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2009), hal. 1.

salah satu kunci utama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Maka peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana pengelolaan rekrutmen tenaga pengajar atau guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Agung Al-Munawwar, sehingga dalam penelitian ini, peneliti memilih judul **“Manajemen Rekrutmen Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini memiliki ruang lingkup tujuan yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat difokuskan kedalam beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana perencanaan rekrutmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi rekrutmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuannya adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan

masalah. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji perencanaan rekrutmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung.
2. Untuk mengkaji pelaksanaan rekrutmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung.
3. Untuk mengetahui evaluasi rekrutmen guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini merupakan bagaimana bisa berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatan dan kemaslahatan umat manusi. Maka, penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi yang baik sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pengetahuan, serta pemikiran yang dilandasi oleh penelitian ilmiah kepada penggemar sekaligus pegiat intelektual pendidikan, sehingga dapat menambah khasanah pemikiran ilmiah yang berkontribusi dalam

perkembangan keilmuan pendidikan, khususnya pada aspek pengelolaan tenaga pendidik di lembaga pendidikan non formal.

2. Secara Praktis

Penelitian tentang pengelolaan rekrutmen guru di lembaga non formal pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung ini, diharapkan dapat memberikan kegunaanpraktis sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Adapun manfaat bagi pemerintah selaku penentu kebijakan, hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan kajian, peninjauan, dan bahan acuan didalam menentukan kebijakan pendidikan yang berkaitan, khususnya dalam menentukan kebijakan yang berkaitan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan Non Formal

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan sebagai bahan masukan, rujukan, pertimbangan, serta sebagai bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan non formal guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Kepala Lembaga Pendidikan Non Formal

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepala lembaga pendidikan non formal khususnya kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) beserta jajarannya dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer lembaga pendidikan, untuk lebih tepat dalam

mengambil kebijakan, khususnya kebijakan dalam merekrutmen guru pengajar.

d. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan analisis dan pertimbangan dalam mengembangkan kemampuan mengajar guru didalam menghadapi rekrutmen tenaga pendidik, sehingga persiapan dan kematangan calon pendidik akan lebih berkualitas.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah yang sejenis sebagai bahan refrensi serta khasanah tentang pengelolaan rekrutmen tenaga pendidik.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan definitif yang tepat, serta pembatasan istilah yang digunakan, sehingga tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional, yang peneliti deskripsikan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengelolaan/ Manajemen

Manajemen mempunyai sinonim dengan kata pengelolaan yang dapat diartikan sebagai: proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, dan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Selanjutnya Ali Muhammd Taufiq mengartikan manajemen adalah menginvestasikan manusia untuk mengerjakan kebaikan atau mengerjakan perbuatan yang bermanfaat melalui perantara manusia.

b. Rekrutmen Guru

Definisi rekrutmen menurut Siagian adalah proses mencari, menemukan, dan menarik pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi. Sedangkan Mangkunegara, mengemukakan bahwa: *Recruitment is the act or process of an organization attempting to obtain additional manpower for oprtational purpose. Recruiting involves acquiring further human resources to serve as institusional*

input. Penarikan pegawai adalah tindakan atau proses dari suatu usaha organisasi untuk mendapatkan tambahan pegawai untuk tujuan operasional. Penarikan pegawai melibatkan SDM yang mampu berfungsi sebagai input lembaga.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul "*Pengelolaan Rekrutmen Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung*" ini adalah bagaimana perencanaan rekrutmen guru, pelaksanaan rekrutmen guru, sampai dengan evaluasi rekrutmen guru dalam meningkatkan kualitas pendudukan di tempat tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah karya ilmiah, penulis skripsi ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Maka dalam pembahasan ini, penulis menyusun skripsi ini dalam enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Secara terperinci, sistematika pembahasan penulis deskripsikan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah kajian teori yang berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat

penjelasan manajemen/ pengelolaan rekrutmen tenaga pendidik pada peneliti terdahulu yang berkaitan dan paradigma penelitian.

Bab III, adalah metode penelitian yang terdiri dari uraian pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, adalah hasil penelitian, yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, adalah pembahasan. Dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab VI, adalah penutup. Berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran serta penutup.